

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM PADA KABUPATEN LANGKAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

Nama : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 26 Juni 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:



MEMUTUSKAN

Nama : HALIZAH FATMA ARDIANTI
 NPM : 2405170110
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KABUPATEN LANGKAT

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SIHAMBELA, S.E., M.Si

Penguji II

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak

Pembimbing

UMI KALSUM, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Langkat

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Mei 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Umi Kalsum, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Stabat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Rumusan masalah, Perumusan dan perbaiki	27/2025 2	[Signature]
Bab 2	Tambahkan referensi pendukung dari penelitian.	27/2025 2	[Signature]
Bab 3	Reknik pengambilan sampel.	27/2025 2	[Signature]
Bab 4	hasil dari penelitian. sesuai dengan teori.	25/2025 3	[Signature]
Bab 5	Saran dan kesimpulan.	25/2025 3	[Signature]
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan mendeley.	25/2025 3	[Signature]
Persetujuan Ujian Tugas Akhir	ACC sudah sesuai dengan.	27/2025 05	[Signature]

Medan, Mei 2025

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang saya yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN STABAT" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

Halizah Fatma Ardianti

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM PADA KECAMATAN STABAT

Halizah Fatma Ardianti

Program Studi Akuntansi

E-mail : halizafatma50@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM serta untuk mengetahui dan menganalisis perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Stabat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner diberikan kepada pemilik UMKM. Sampel yang digunakan adalah 60 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear berganda untuk menguji hubungan variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan keuangan, Kinerja UMKM

ABSTRACT

The influence of financial literacy and financial management behavior on the performance of UMKM in Stabat District

Halizah Fatma Ardianti

Accounting Study Program

E-mail : halizafatma50@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of financial literacy on the performance of UMKM and to determine and analyze financial management behavior on the performance of UMKM in Stabat District. This study uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires given to UMKM owners. The sample used was 60 respondents. Data analysis was carried out using descriptive statistics and multiple linear regression to test the relationship between financial literacy variables and financial management behavior on UMKM performance. The results of the study show that financial literacy has a significant effect on the performance of UMKM. And financial management behavior has a significant effect on the performance of UMKM.

Keywords : Financial Literacy, Financial Management Behavior, UMKM Performance

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Langkat”**.

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu **Alm.Bapak Hotman Manurung** dan **Ibu Penti Hardiana Novita** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus kepada penulis, abang saya **Pandu Dewantara Manurung**, kakak saya **Gladisya Pratiwi** yang telah membantu juga mensupport peneliti sampai saat ini dan Adik saya **Arij Ilma Syabana Manurung** serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu saya juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. H. Januri SE., M.M, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum SE., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Umi Kalsum, SE., M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada penulis.
9. **Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf / pegawai** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat-sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi **Nadia Arofah, Cut Rahmillah Aceh** yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Tugas akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengucapkan saran dan

kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Medan, Januari 2025
Penulis

Halizah Fatma Ardianti
2105170110

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kinerja UMKM.....	10
2.1.2 Literasi Keuangan	15
2.1.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	33

3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional.....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Data.....	42
4.2 Analisis Data	48
4.3 Pembahasan.....	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	63
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Pra Riset	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 3.2 Rencana Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert	36
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Jenis UMKM.....	43
Tabel 4.3 Skor Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1).....	43
Tabel 4.4 Skor Jawaban Responden Variabel Perilaku Pengelola Keuangan (X2).....	46
Tabel 4.5 Skor Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM (Y)	47
Tabel 4.6 Uji Statistik Deskriptif Variabel	49
Tabel 4.7 Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	50
Tabel 4.8 Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)	51
Tabel 4.9 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 4.1 Uji Hasil Heteroskedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik disemua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup.

Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian nasional.

Kinerja UMKM yang rendah di di Kec. Stabat, tidak hanya disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, tetapi juga oleh faktor eksternal lainnya, seperti terbatasnya akses pasar, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah, serta persaingan yang semakin ketat dengan UMKM lain maupun perusahaan besar. Namun, peningkatan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM, terutama dalam hal pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, serta pengambilan keputusan finansial yang tepat.

Peranan penting dalam mendukung ekonomi Indonesia saat ini dipegang oleh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang diakui sebagai pilar utama perekonomian negara, Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi besar dalam beberapa bidang,

termasuk investasi nasional, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan penciptaan lapangan kerja baru. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berkontribusi pada upaya mencapai kesejahteraan masyarakat dan pemeratan pendapatan (Nuvitasari, 2019).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep dasar dalam dunia keuangan, seperti cara mengelola anggaran, memilih produk keuangan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pemahaman tentang investasi dan pengelolaan risiko. Data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 38% dari pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan. Di Kabupaten Langkat kec. stabat, angka ini lebih rendah lagi, yakni hanya sekitar 35% dari pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan yang memadai.

Kurangnya literasi keuangan ini sering kali menjadi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengelola keuangan dengan baik cenderung mengabaikan pentingnya pencatatan arus kas, perencanaan anggaran, dan pengelolaan risiko. Sebagian besar dari mereka masih menggunakan metode tradisional dalam mengelola keuangan, seperti mencatat transaksi secara manual, yang berisiko terjadi kesalahan atau kehilangan data penting. Hal ini pada akhirnya berdampak pada ketidakstabilan keuangan usaha, yang dapat berujung pada kebangkrutan atau penurunan kinerja usaha.

Salah satu dampak langsung dari rendahnya literasi keuangan adalah pengelolaan arus kas yang tidak efisien. Banyak UMKM yang tidak memiliki pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Padahal, pemisahan keuangan ini sangat penting agar pengelola dapat memantau arus kas usaha secara terpisah dari pengeluaran pribadi. Dengan tidak adanya pemisahan yang jelas, pemilik usaha sering kali kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha mereka, yang pada akhirnya dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang tidak sehat.

Selain literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga sangat berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perilaku pengelolaan keuangan mencakup kebiasaan dalam mencatat setiap transaksi, merencanakan anggaran, serta membuat keputusan finansial yang tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2023, UMKM yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih sukses dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka. Sebaliknya, UMKM dengan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk sering kali menghadapi masalah keuangan yang mengganggu operasional usaha, bahkan dapat mengarah pada kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi UMKM Indonesia pada tahun 2023 juga menunjukkan bahwa sekitar 60% UMKM yang mengalami kesulitan finansial disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan usaha dengan baik.

Pengelolaan keuangan yang buruk sering kali dipicu oleh ketidakpahaman pemilik UMKM terhadap pentingnya manajemen keuangan yang baik. Beberapa UMKM juga tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang, sehingga mereka

kesulitan dalam mengatasi masalah arus kas dan perencanaan investasi. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan juga membuat pemilik UMKM enggan untuk menggunakan layanan keuangan formal, seperti tabungan bisnis, pinjaman, atau produk keuangan lainnya yang dapat membantu meningkatkan kinerja usaha.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, banyak di antaranya yang mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan. Berdasarkan Survei Ekonomi Kabupaten Langkat yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat pada tahun 2024, sekitar 50% pemilik UMKM mengakui bahwa mereka kesulitan dalam mengatur arus kas, merencanakan anggaran, dan mencatat transaksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pengelola UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Tidak hanya itu, rendahnya literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk juga berimbas pada kesulitan UMKM dalam mengakses pembiayaan. Berdasarkan laporan Bank Indonesia tahun 2024, sekitar 55% UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan yang tersedia, serta ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akurat. Di Kabupaten Langkat Kec. Stabat, masalah serupa juga ditemukan, di mana banyak UMKM yang tidak dapat mengakses kredit atau modal usaha karena tidak memiliki catatan keuangan yang memadai.

Di Kabupaten Langkat, tepatnya di Kota Stabat, UMKM juga merupakan sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Berdasarkan

data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Langkat pada tahun 2024, tercatat sekitar 12.500 UMKM yang terdaftar, dengan mayoritas usaha bergerak di sektor perdagangan, makanan dan minuman, serta jasa. UMKM di Kabupaten Langkat telah terbukti mampu menyerap banyak tenaga kerja dan mendukung perekonomian keluarga, namun masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat potensi pertumbuhannya. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh UMKM di daerah ini adalah pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kec. Stabat, khususnya di Kota Stabat. Dengan memahami sejauh mana literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan UMKM di daerah tersebut. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Langkat, serta membantu mereka dalam merencanakan dan mengelola usaha dengan lebih baik untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kinerja UMKM yang dilakukan beberapa pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Langkat Kec. Stabat.

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Pra Riset

Pernyataan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Membuat Laporan Keuangan Bulanan UMKM Alasan: Banyak pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan bulanan karena kurangnya pemahaman tentang pencatatan	1	9
Menyusun anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, atau tahunan) Alasan: Pelaku UMKM lebih fokus pada operasional harian tanpa memikirkan jangka panjang.	2	8

Memiliki Rekening Bank Khusus Untuk Usaha Alasan: Pelaku UMKM tidak memiliki rekening khusus untuk usaha, kemungkinan karena mereka mencampuradukkan keuangan pribadi dan bisnis.	-	10
Mencatat Seluruh Pemasukan dan Pengeluaran Harian Alasan: Kebanyakan pelaku UMKM tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran harian karena mengira sebagai hal yang merepotkan.	3	7
Mengevaluasi Keuangan Setiap Bulan Alasan: Pelaku UMKM lebih fokus pada jualan tanpa sadar apakah bisnisnya benar-benar untung atau rugi.	4	6
Mendapatkan Keuntungan Yang Maksimal Alasan: Banyak pelaku usaha yang merasa keuntungannya belum maksimal karena manajemen keuangan yang masih kurang rapi.	2	8

Berdasarkan hasil kuesioner prariset, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kota Stabat, Kabupaten Langkat, memiliki tingkat literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang rendah. Sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan praktik dasar pengelolaan keuangan seperti membuat laporan keuangan, mencatat transaksi harian, menyusun anggaran, dan memisahkan rekening pribadi dengan usaha. Kondisi ini dapat menghambat peningkatan kinerja usaha mereka dan berdampak pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Stabat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi keuangan pada pelaku UMKM dibuktikan dengan sebagian besar pelaku UMKM tidak memahami pentingnya pencatatan keuangan, laporan bulanan sehingga sulit mengendalikan arus kas.
2. Kemampuan mengelola keuangan pada pelaku UMKM juga masih rendah ditunjukkan oleh sebagian besar pelaku UMKM belum membuat laporan keuangan UMKM serta belum mengevaluasi keuangan hasil usahanya setiap bulan.

1.3 Batasan Masalah

Menurut M.Sidik Priadana, Denok Sunarsi (2021:137) batasan masalah adalah batasan yang menunjukkan ruang lingkup dari permasalahan agar pembahasan yang disusun tidak terlampaui jauh dan melebar. Mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya. Penelitian ini memberikan batasan penelitian yaitu peneliti hanya meneliti UMKM yang bergerak di usaha dagang toko kelontong dan kedai makan pada tahun 2024 yang ada pada kec. Stabat.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Stabat?
2. Apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Stabat?
3. Apakah literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kecamatan Stabat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja kecamatan Stabat

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Stabat
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM di kecamatan Stabat

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Prilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Langkat serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata dan menjadi sarana yang bermanfaat khususnya tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Prilaku pengelolaan keuangan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Langkat.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sehingga dapat mengelola pendapatan, pengeluaran dengan bijak.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan objek permasalahan yang sama di masa mendatang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja UMKM

2.1.1.1. Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja dapat diartikan sebagai ukuran kesuksesan suatu perusahaan yang terhubung erat dengan strategi organisasi dalam mencapai tujuan pekerjaannya. Selain itu, kinerja juga memiliki peran signifikan dalam memberikan kontribusi pada sektor ekonomi (Suyono, 2022). Kinerja UMKM mengacu pada pencapaian yang diperoleh oleh seorang individu, yang dapat diukur melalui pencapaian tugas individu di dalam perusahaan selama periode tertentu. Kinerja ini akan terkait dengan standar atau nilai perusahaan di mana individu tersebut bekerja (Susanti dkk., 2022).

Keberhasilan kinerja UMKM dapat diukur melalui hasil kerja usaha tersebut, Melibatkan berbagai aspek seperti kepemimpinan yang efektif, pemanfaatan tenaga kerja terampil secara optimal, kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, pemahaman yang mendalam, pendapatan yang signifikan, dan kemampuan untuk menghasilkan produk berkualitas. Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bersaing dan menghindari risiko kebangkrutan (Wahyuni dkk., 2021).

Berdasarkan definisi yang diberikan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meliputi evaluasi hasil kerja yang mencakup berbagai aspek seperti efektivitas kepemimpinan, pemanfaatan tenaga kerja terampil secara optimal, dan kemampuan

untuk memenuhi permintaan. Permintaan pelanggan, pengetahuan mendalam, pendapatan besar, dan kemampuan menghasilkan produk berkualitas. Proses evaluasi kinerja ini penting untuk memastikan standar kualitas tetap terjaga, sehingga memungkinkan UMKM dapat bertahan dan bersaing secara efektif di pasar serta menjaga keberlanjutan usaha.

Kinerja merupakan alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan usaha. Definisi Kinerja UMKM menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020) adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM. Banyak kriteria yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya yaitu kinerja finansial dan kinerja nonfinansial (Fernita dan Setiawan, 2020).

2.1.1.2. Manfaat Kinerja UMKM

Terdapat beragam manfaat yang didapat dari kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan elemen penting dalam perekonomian suatu negara. Penelitian (S. Lestari, 2021) menjelaskan beberapa manfaat dari kinerja UMKM yaitu sebagai berikut:

1. Menopang kesejahteraan rakyat Indonesia dan meningkatkan perekonomian negara.
2. Meningkatkan Pendapatan negara serta mendorong berputarnya roda perekonomian
3. Mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia,
4. Meningkatkan penjualan dan keuntungan usaha

5. Menambah modal dan minat investor untuk menginvestasikan modal dalam usaha tersebut.
6. Menambah jumlah tenaga kerja dan menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.
7. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut Minuzu (Suci 2019:13) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu faktor internal dan faktor eksternal

a. Faktor internal terdiri dari:

1. Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam untuk mencapai kesejahteraan hidup. Sumber daya wirausaha berkaitan dengan manajemen sebagai pemicu proses produksi, pengusaha perlu memiliki kemampuan yang dapat diandalkan untuk mengatur dan mengkombinasikan tenaga kerja dan tugasnya yang tepat, pengusaha harus mempunyai kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan.

2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan proses, institusi pasar dan instrument yang terlibat dalam perpindahan atau transfer uang antar individu bisnis dan pemerintah. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok untuk berdagang, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

3. Aspek Teknis Dan Operasional

Aspek teknis dan operasional juga dikenal sebagai aspek produksi yaitu rangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Kelengkapan kajian aspek operasi sangat tergantung jenis usaha yang akan dijalankan, karena setiap jenis usaha memiliki prioritas tersendiri. Jadi analisis aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi dan layout serta alat-alat yang digunakan.

4. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran adalah proses mengidentifikasi, menciptakan dan mengkomunikasikan, serta memelihara hubungan yang memuaskan pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan UMKM. Pasar merupakan tempat berkumpul para penjual yang menawarkan barang atau jasa kepada para pembeli yang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk memiliki barang dan jasa tersebut sehingga terjadi kesepakatan transaksi atas kepemilikan barang. Pemasaran meliputi segmentasi, target pasar dan posisi pasar. Segmentasi pasar adalah proses dimana sebuah produk membagi pasar yang homogen menjadi heterogen berdasarkan kebutuhan, keinginan dan ciri-ciri konsumen (geografis seperti perkotaan dan pedesaan).

b. Faktor eksternal terdiri dari : aspek kebijakan pemerintah

1. Aspek Kebijakan Pemerintah

Aspek kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang dipilih dan dialokasikan secara sah oleh pemerintah atau Negara kepada seluruh anggota masyarakat untuk memecahkan yang dihadapi guna mencapai tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat.

2. Aspek Sosial Budaya Dan Ekonomi

Ketiga aspek non fisik ini baik secara langsung maupun tidak langsung selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat baik didalam kehidupan internal sehari-hari maupun eksternalnya. Dalam kehidupan internal masyarakat, ketika aspek non fisik ini berkaitan dengan perilaku masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari yang tentunya berdampak pada pola ruang yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

2.1.1.4. Indikator Kinerja UMKM

Menurut Nainggolan, E, S. (2023) indikator umum yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM meliputi: Pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan merupakan salah satu ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja UMKM. Peningkatan pendapatan menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan penjualan yang lebih tinggi dan meningkatkan profitabilitas.

Menurut Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015) berikut ini adalah indikator dan kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan pelanggan
3. Pertumbuhan keuntungan

2.1.2. Literasi Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan secara efektif. Menurut Desiyanti (2020,5) definisi literasi keuangan adalah: “Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindar dari permasalahan keuangan”.

Otoritas Jasa Keuangan (2019) menyatakan pengertian literasi keuangan adalah: “Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhi perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan”.

Fungsi literasi keuangan mencakup beberapa aspek penting, diantaranya adalah sebagai berikut (Arianti, 2021).

1. Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas. Termasuk pemahaman tentang produk keuangan seperti tabungan, investasi, dan asuransi, serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan manfaatnya. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

2. Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Literasi keuangan membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti meminjam uang dengan bunga tinggi, pengeluaran berlebihan, atau

pengelolaan utang yang tidak benar. Individu yang memahami keuangan cenderung lebih waspada terhadap resiko ini dan dapat mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya.

3. Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam membuat anggaran, menabung dengan efektif, mengelola utang dengan bijaksana, dan merencanakan investasi untuk masa depan. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih besar dalam jangka panjang.

4. Perlindungan dari Penipuan Keuangan

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan keuangan dan melindungi diri dari ancaman tersebut. Mereka dapat mengenali tanda-tanda peringatan penipuan, memahami hak dan perlindungan konsumen, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keuangan mereka.

5. Kontribusi pada Pengembangan Ekonomi

Literasi keuangan juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan ekonomi secara keseluruhan. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik cenderung lebih stabil secara finansial, yang dapat membantu mengurangi tekanan pada sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

2.1.2.2. Manfaat Literasi Keuangan

a. Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
 2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik
 3. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil
 4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
- b. Bagi lembaga keuangan, manfaatnya yaitu meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- c. Bagi negara, manfaatnya yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan (Lubis & Syafira, 2021).

2.1.2.3. Faktor-faktor Literasi Keuangan

Menurut (Pulungan, koto, & Syahfitri, 2018) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yaitu tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya.

2) Perilaku orangtua

Perilaku orangtua yaitu tindakan ataupun aktifitas yang dimiliki orangtua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika dan kekuasaan.

3) Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan yaitu pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang

4) Pengalaman Individu terhadap Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan juga dijelaskan (Gunawan, 2019) yaitu : faktor internal, faktor yang lahir dari dalam diri seseorang untuk mau dan bertindak mempelajari literasi keuangan, hal ini bersumber dari hati dan kemauan. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang tumbuh atas kesadaran setelah melihat perubahan seseorang yang telah berhasil melakukan pengelolaan keuangan.

2.1.2.4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Village et al., 2019) adapun indikator-indikator literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman
- 3) Pengelolaan asuransi
- 4) Pengelolaan investasi

2.1.3. Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan yaitu cara seseorang dalam mengelola keuangannya, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pengendaliannya. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan terhindar dari masalah keuangan. Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa : “Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan

proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.

Selanjutnya menurut penelitian (Sigo et al., 2018) menyatakan bahwa: “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”.

Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Nalarnya adalah kekuatan dari prioritas (*the power of priority*) berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola uangnya (Hanum & Farhan, 2019).

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018).

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Djou,2019).

2.1.3.2. Manfaat Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa elemen yang termasuk dalam pengelolaan keuangan yang efektif, yaitu seperti pengaturan anggaran dan pengeluaran, serta menilai perlunya dana Cadangan untuk kondisi darurat dan Tabungan masa depan. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban

keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Siregar & Lufriansyah, 2018).

Dalam praktiknya manfaat perilaku pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu: (Gunawan et al., 2020):

- a. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (kecuali pembelian untuk rumah baru).
- b. Tabungan, yaitu bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
- c. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa mendatang.

Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki dalam pos-pos pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu (Hanum et al., 2021).

2.1.3.3. Faktor-faktor Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2020) empat faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu :

- 1) *Financial quantitative literacy* merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitati.
- 2) *subjectif numeracy* merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.

3) *materialism* merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.

4) *impulse consumption* merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atau dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor pengelolaan keuangan disebabkan karena seseorang yang ingin mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin dan terencana.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang menurut (Arifa & Setiyani, 2020) yaitu :

1. Financial literacy (literasi keuangan) adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. Financial socialization agents (agen sosialisasi keuangan) adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. Attitude toward money (sikap terhadap uang) adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.
4. Pendapatan, merupakan penghasilan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memenuhi kebutuhan.
5. Gaya hidup, merupakan pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu kesenangan pribadi.

6. Pengetahuan keuangan, adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keluarga.

2.1.3.4. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (sugiharti & Maula, 2019) terdapat 4 indikator pengelolaan keuangan yaitu:

1. Penggunaan Dana

Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan saja, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja.

2. Penentuan Sumber Dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa.

3. Manajemen Resiko

Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian yang tidak terduga itu seperti skait, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan Masa Depan

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan untuk menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka seseorang juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga seseorang dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Wira Iko Putri Yanti (2019)	Pengaruh Inklusi Keuangan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2	Irin Fitria, Fransiska Soejono, M.J. Tyra(2021)	Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Simpulan hasil riset pada UMKM dengan total responden sebanyak 115 UMKM adalah Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Adapun Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kota Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah kota Palembang agar lebih dapat memberikan edukasi mengenai literasi keuangan. Pemberian edukasi ini juga dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman yang belum banyak diketahui dan menjadi kelemahan dari UMKM. Dengan adanya upaya pemberian edukasi ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan bagi pelaku UMKM untuk menjadi lebih baik lagi
3	Aminullah Syuhada (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM Kota Sukoharjo	Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif dengan hasil pengujian hipotesis, Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberlanjutan Usaha UMKM (Y ₂) sedangkan variabel bebas Literasi keuangan (X). Nilai t hitung = 2.959 dan nilai t tabel = 1,95397. T hitung > t tabel, maka hipotesis ada pengaruh Parsial antara variabel Literasi Keuangan

			terhadap variabel Keberlanjutan Usaha diterima. Nilai sig = 0,000 < a = 0,05, maka hipotesis ada pengaruh positif antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keberlanjutan Usaha diterima.
4	Iin Anggriani, Armiani, M. Wahyutullah (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu	Inklusi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu (Kempo dan Kilo). Hal ini dikarenakan letak geografis yang tidak memandai mengakibatkan kurangnya infrastruktur (kurangnya Kantor cabang perbankan dan ATM di Kecamatan tersebut yang membuat para pelaku UMKM tidak mudah mengakses lembaga keuangan terkait transaksi bisnis dan permodalan usaha, Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu (Kempo dan Kilo). Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi Keuangan yang memandai sehingga tidak bisa mengambil keputusan bisnis atau membuat perencanaan keuangan yang baik untuk meningkatkan kemampuan usaha, Pengelolaan keuangan berpengaruh negatif positif Terhadap Kinerja UMKM pada pelaku UMKM di Kabupaten Dompu (Kempo dan Kilo). Hal ini disebabkan karena pengetahuan pengelolaan keuangannya yang masih kurang, Pelaku UMKM di Kecamatan Kempo dan Kilo pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan dan pembukuan sama sekali.
5	Samuel Martono, Rania Febriyanti (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga	Hasil dari pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM terdapat hubungan yang berpengaruh secara positif dan juga signifikan. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa jika suatu layanan jasa mudah digunakan dan juga mudah untuk diperoleh maka akan memudahkan pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga nantinya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan yaitu akan semakin meningkat. Dalam hal ini inklusi keuangan mempengaruhi cara berpikir pelaku UMKM yaitu mengenai uang dan laba dengan cara mengubah perilaku pelaku UMKM untuk menjadi lebih responsive. Kemudian hasil dari pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dapat disimpulkan yaitu memiliki pengaruh positif dan juga signifikan, Literasi atau biasa dikenal dengan pengetahuan pelaku UMKM akan membantu kemajuan UMKM yang ia miliki yaitu dapat meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan dalam pengelolaan keuangan sehingga nantinya time value of money akan maksimal dan bertambahnya nilai barang atau jasa yang diberikan. Dengan memiliki pendidikan tentang literasi keuangan akan menghasilkan

			<p>keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik sehingga seseorang pelaku usaha lebih mudah untuk mengembangkan bisnis yang ia miliki. kemudian Hasil dari pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM dapat disimpulkan berpengaruh secara positif dan juga signifikan. Dapat disimpulkan jika perencanaan pengelolaan pelaku UMKM tersebut baik maka akan berdampak baik pula pada kinerja UMKM tersebut dan apabila pengelolaan keuangan buruk maka akan berdampak buru pula pada kinerja UMKM Pentingnya dalam pengelolaan keuangan ini merupakan suatu tugas utama pelaku UMKM agar dapat mempertahankan bisnisnya serta untuk dapat memperluas operasinya. Penelitian ini dapat menambah wawasan pada pelaku UMKM mengenai pengaruh inklusi, literasi dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Bagi pelaku UMKM di Kota Salatiga ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru sebagai masukan dan evaluasi dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja usaha mereka</p>
6	Hartina, Goso Goso, Muh. Halim Palatte (2023)	Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	<p>Berdasarkan dari temuan penelitian ini, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat dipercaya dan dapat berperan aktif dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM. Dalam hal ini juga dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan UMKM akan meningkatkan kinerjanya. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan UMKM maka kinerjanya juga akan meningkat (Prakoso, 2020).</p>
7	Aprillia Umrah Daud, Niswatin, Victorson Taruh (2023)	Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	<p>1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM. 2. Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM. 3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka akan semakin tinggi kinerja keuangan yang ada dalam UMKM. 4. Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada usaha kecil di Kota Poso. Semakin tinggi tingkat literasi, inklusi dan pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM yaitu pemahaman tentang pengelolaan keuangan serta ketersediaan akses dan jasa.</p>

8	Salma Putri Mellinia, Laeli Budiarti, Permata Ulfah (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Prilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM	Berdasarkan hasil dari pengujian regresi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pertumbuhan penjualan.
9	Adristi Aprila Utami, Abdullah (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu	Berdasar hasil analisis dan pembahasan mengenai dampak literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Bengkulu, dapat disarikan jika literasi keuangan berdampak yang sangat besar pada performa UMKM. Para pelaku UMKM di wilayah ini memiliki pemahaman yang memadai tentang manfaat merencanakan anggaran keuangan, mengelola keuangan dengan baik, berinvestasi, menabung, dan memiliki asuransi. Jika tingkat literasi keuangan pelaku usaha lebih tinggi, kinerja bisnis mereka akan lebih baik. Namun, sikap dan perilaku keuangan tidak berdampak signifikan pada kinerja UMKM.
10	Efa Tetikriyani (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta	Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Dengan literasi keuangan, pemilik UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk mengenali sumber daya keuangan yang tersedia, menilai risiko dan peluang, serta membuat keputusan investasi yang cerdas. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono (2019) Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi.

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan dan keinginan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan individu

dalam memahami konsep keuangan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan maupun kegiatan usahanya. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan tidak hanya sebatas mengetahui cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup kemampuan menyusun anggaran, memahami laporan keuangan, hingga mengambil keputusan finansial yang tepat demi kemajuan usaha.

Menurut Kartini & Mashudi (2022), literasi keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan pelaku usaha. Tanpa memahami keuangan yang cukup, pelaku UMKM cenderung mengambil keputusan berdasarkan intuisi atau kebiasaan, bukan dari data yang valid. Akibatnya, banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan arus kas, merencanakan keuangan, hingga terputusnya keuangan pribadi dan bisnis. Hal-hal ini tentu mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Yanti (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, semakin tinggi pemahaman keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula peluang mereka untuk mengelola bisnis secara lebih efektif. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku usaha dalam menghindari risiko, mengoptimalkan penggunaan modal, serta menciptakan perencanaan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu landasan utama dalam pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki literasi keuangan yang memadai. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya pelaku usaha yang tidak mencatat transaksi keuangan secara rutin, tidak memiliki anggaran tertulis, bahkan tidak

mengetahui keuntungan bersih dari usahanya. Kurangnya pemahaman ini sering kali disebabkan oleh rendahnya keuangan pendidikan, terbatasnya akses informasi, dan kurangnya pelatihan yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga keuangan, maupun lembaga pendidikan, untuk meningkatkan literasi keuangan para pelaku UMKM.

Dengan meningkatkan literasi keuangan, UMKM dapat memperbaiki kinerja bisnisnya secara keseluruhan. Mereka akan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, mampu mengambil keputusan yang bijak, serta lebih siap menghadapi tantangan bisnis. Literasi keuangan juga dapat meningkatkan daya saing UMKM, sehingga mereka tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan perlu menjadi prioritas dalam upaya pemberdayaan UMKM di Indonesia.

2.3.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Pembahasan dalam teori perilaku keuangan (Financial behavior) adalah bagaimana mengelola keuangan secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ketika seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik, mereka cenderung bertanggung jawab dan efektif dalam menggunakan uangnya, mulai dari membuat anggaran, menghemat uang dan mengatur pengeluaran, berinvestasi, dan memenuhi komitmen membayar kewajiban tepat pada waktunya. Perilaku pengelolaan keuangan, membantu seseorang dapat merencanakan dan mengatur keuangan yang dimiliki dengan lebih baik, sesuai dengan keadaan keuangan dan tujuan yang hendak dicapai (Wahudi et al., 2022).

Kinerja UMKM menjadi lebih baik jika perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM juga semakin baik. Pelaku UMKM melakukan pengawasan terhadap

pengelolaan keuangan usahanya, sesuai dengan kontrol diri, niat, dan sikapnya. Dengan motivasi kerja yang cukup baik, menjadikan pelaku UMKM berperilaku baik dan dapat mengendalikan dirinya dalam membuat keputusan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari dan masa depan (Permadhy, 2022). Teori financial behavior ini mengasumsikan bahwa perilaku keuangan seseorang tampak dari kecakapan individu dalam pengelolaan tabungan, baik regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak, serta lainnya. Individu akan lebih mampu menangani situasi keuangan mereka jika mereka memiliki informasi mengenai keuangan, perencanaan keuangan, dan strategi investasi, serta informasi lain yang relevan dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Penelitian tentang perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Januardin (2019), Ummah, et.al.,(2021), dan Buharnuddin, et.al.,(2021), menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja UMKM. Secara bersamaan, keduanya saling berkaitan dalam membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih baik, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan dan kelangsungan usaha.

Pertama, literasi keuangan, pelpengelolaan memberikan pemahaman dasar kepada pelaku UMKM tentang cara mengelola keuangan dengan baik, termasuk dalam menyusun anggaran, mencatat transaksi, membaca laporan keuangan, serta membuat keputusan finansial yang tepat. Dengan literasi keuangan yang tinggi, pelaku usaha mampu menghindari risiko kesalahan dalam pengelolaan modal dan

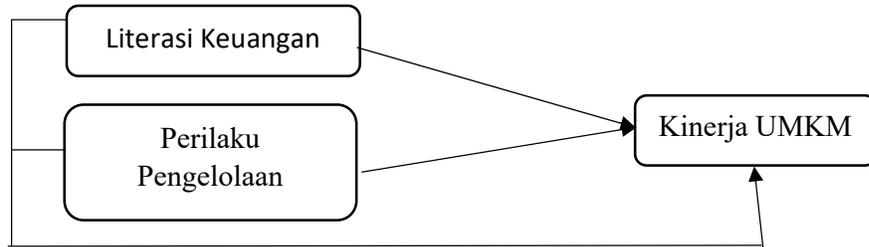
lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan yang mendukung perkembangan bisnisnya.

Kedua, perilaku pengelolaan keuangan Perilaku mencerminkan bagaimana pemilik UMKM menerapkan pengetahuan keuangan dalam praktik sehari-hari. Perilaku ini mencakup kebiasaan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengendalikan arus kas dengan disiplin. Bahkan dengan literasi keuangan yang baik, jika perilaku pengelolaan keuangan tidak diterapkan dengan benar, maka UMKM tetap berisiko mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, disiplin dan konsistensi dalam mengelola keuangan sangat diperlukan.

Ketika literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan diterapkan secara bersamaan, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan modal, serta meningkatkan keuntungan. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang keuangan harus dialirkan dengan kebiasaan dan perilaku yang mendukung agar dampaknya terhadap kinerja UMKM lebih maksimal.

Kesimpulannya, literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM besar. Semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, serta semakin disiplin mereka dalam mengelola keuangan, maka semakin besar peluang bagi UMKM untuk berkembang, bersaing, dan bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi keuangan serta pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik di kalangan pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian teori di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Menurut (Azwar, 2014) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Langkat
2. Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Langkat
3. Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Langkat

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif menurut (Irfan et al., 2024), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang tidak dilakukan secara mendalam, umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif dapat ditentukan diawal penelitian sehingga bersifat sebagai hipotesis atau dugaan awal terhadap permasalahan berdasarkan apa yang dikatakan teori.

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Menurut Desiyanti (2020,5) definisi literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindari dari permasalahan keuangan”.	Menurut (Village et al., 2019) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu Pengetahuan umum pengelolaan keuangan, Pengelolaan tabungan dan pinjaman, Pengelolaan asuransi, Pengelolaan investasi.	L I K E R T
Prilaku Pengelolaan Keuangan (X2)	Menurut (N. A. Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa :	Menurut (Sugiharti & Maula, 2019) terdapat 4 indikator	L I K

	<p>“Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis”.</p> <p>Selanjutnya menurut penelitian (Sigo et al., 2018) menyatakan bahwa: “Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan”.</p>	<p>pengelolaan yaitu penggunaa dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, dan perencanaan masa depan.</p>	<p>E R T</p>
Kinerja UMKM (Y)	<p>Kinerja UMKM menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020) adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.</p>	<p>Menurut Rapih, S., Martono, T., & Riyanto, G. (2015) indikator dari kinerja UMKM yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan pelanggan, dan pertumbuhan keuntungan</p>	<p>L I K E R T</p>

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kota Stabat Kabupaten Langkat.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Mei 2025. Rencana kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 rencana penelitian

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																							
Penyusunan		■	■	■	■																			
Proposal						■	■	■	■															
Seminar Proposal											■													
Riset											■	■	■	■										
Penulisan Skripsi														■	■									
Penyelesaian Skripsi																		■	■	■	■			
Sidang Meja Hijau																							■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Irfan et al., 2024) menyatakan bahwa “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian adalah seluruh UMKM yang ada pada Kec. Stabat yang berjumlah 1.066 UMKM dengan kriteria UMKM berupa warung makan dan toko kelontong pada Kec. Stabat.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2019, 2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik

probability sampling artinya teknik pengambilan sampling memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono. 2021:129). Teknik probability sampling yang digunakan adalah dengan metode simple random sampling, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 60 UMKM pada Kec. Stabat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data. Menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (Dahrani et al.,2022). Data yang diperoleh merupakan hasil dari angket yang telah dibagikan responden, yang kemudian responden akan menjawab pernyataan yang sudah tersusun secara sistematis dalam lembar kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan kepada responden berbentuk kuesioner cetak untuk diberi jawaban dengan menggunakan skala likert yang dimana setiap pertanyaan memiliki lima opsi yaitu:

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan realibitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021: 66), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yaitu jika signifikansi 0,05 maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61), uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda dengan penjelasan sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Duli (2019:171-172) Analisis regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dimana variabel yang satu tergantung pada variabel yang lain. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana:

Y : Kinerja UMKM

a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2=0$

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : Prilaku Pengelolaan Keuangan

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bisa yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipeuhi beberapa asumsi yaitu asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Data berdistribusi normal jika $\text{sig.} < 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal jika $\text{sig.} > 0,05$

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dasar-dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Terjadi multikolinearitas jika $VIF \geq 10$, dan $Tolerance \leq 0,10$
- 2) Tidak terjadi multikolinearitas jika $VIF \leq 10$, dan $Tolerance \geq 0,10$

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

1. Ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
2. Sebaiknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistic signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji F Test

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (uji F atau uji simultan).

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a ditolak).
- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a diterima).

2. Uji t Test

Menurut Ghozali (2021:148), uji signifikan koefisien (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig.} < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya adalah tolak H_0 , yang berarti variabel bebas secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $\text{sig.} > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya adalah tidak tolak H_0 , yang berarti variabel bebas secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2021;147), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. $R^2 = 0$, maka variabel independen (X) tidak mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen (Y)
2. $R^2 = 1$, maka variabel independen (X) mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini melakukan pengolahan data dalam bentuk kuisisioner yang terdiri dari 10 butir pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 4 butir pernyataan untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan (X2) dan 3 butir pernyataan untuk variabel kinerja UMKM (Y). Kuisisioner ini disebarakan kepada 60 pelaku UMKM di Kab.Langkat Kecamatan Stabat sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan skala likert berbentuk ceklis dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut: (5) Sangat Setuju (4) Setuju (3) Kurang Setuju (2) Tidak Setuju (1) Sangat Tidak Setuju.

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin dan jenis usaha.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	19	31,7 %
Perempuan	41	68,3 %
Total	60	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang (31,7%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang (68,3%). Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

2. Jenis UMKM Responden

Tabel 4.2 Jenis UMKM

Jenis UMKM	Frekuensi	Persentase
Kedai Makan	37	61,7 %
Kelontong	23	38,3 %
Total	60	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dari total 60 pelaku UMKM, sebagian besar menjalankan usaha di bidang kedai makan yaitu sebanyak 37 (61,7 %) dan yang memiliki usaha kelontong berjumlah 23 (38,3 %). Data ini menunjukkan bahwa usaha kedai makan merupakan jenis UMKM yang paling dominan. Hal ini dapat mencerminkan bahwa sektor kuliner memiliki daya tarik atau potensi yang lebih besar di Kec.Stabat.

4 1 2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.2.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Deskripsi dan penyajian data dari variabel literasi keuangan pada pelaku UMKM yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Skor Jawaban Responden variabel literasi keuangan (X1)

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	19	31,7	22	36,7	13	21,7	6	10,0	-	-	60	100
X1.2	11	18,3	27	45,0	17	28,3	5	8,3	-	-	60	100
X1.3	3	5,0	23	38,3	23	38,3	8	13,3	3	5,0	60	100
X1.4	20	33,3	23	38,3	12	20,0	5	8,3	-	-	60	100
X1.5	12	20,0	26	43,3	17	28,3	5	8,3	-	-	60	100
X1.6	4	6,7	24	40,0	19	31,7	9	15,0	4	6,7	60	100
X1.7	19	31,7	22	36,7	14	23,3	5	8,3	-	-	60	100
X1.8	14	23,3	26	43,3	14	23,3	6	10,0	-	-	60	100
X1.9	16	26,7	22	36,7	16	26,7	6	10,0	-	-	60	100
X1.10	19	31,7	24	40,0	12	20,0	5	8,3	-	-	60	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama terdapat 31,7% responden sangat setuju dan 36,7% setuju, sehingga total 68,4% menyetujui pernyataan ini. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memahami pentingnya pengetahuan keuangan untuk mencegah penipuan.
2. Pada pernyataan kedua terdapat 18,3% sangat setuju dan 45,0% setuju, atau total 63,3% yang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami hubungan antara pendapatan dan perilaku konsumsi.
3. Pada pernyataan ketiga hanya 5,0% sangat setuju dan 38,3% setuju (43,3% total setuju), sementara 38,3% kurang setuju, 13,3% tidak setuju, dan 5,0% sangat tidak setuju. Ini mencerminkan tingkat kepercayaan terhadap bank masih perlu ditingkatkan.
4. Pada pernyataan keempat Sebanyak 33,3% sangat setuju dan 38,3% setuju (71,6% total setuju), hanya 8,3% tidak setuju. Ini menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya menabung.
5. Pada pernyataan kelima terdapat 20,0% sangat setuju dan 43,3% setuju (63,3% total setuju), namun 8,3% tidak setuju dan 1,7% sangat tidak setuju. Artinya sebagian besar responden menyadari pentingnya riwayat kredit.
6. Pada pernyataan keenam hanya 6,7% sangat setuju dan 40,0% setuju (46,7% total setuju), sementara 31,7% tidak setuju dan 6,7% sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih belum bijak dalam mengambil pinjaman.

7. Pada pernyataan ketujuh terdapat 19 orang (31,7%) sangat setuju dan 22 orang (36,7%) setuju. Dan 5 orang (8,3%) tidak setuju. Pelaku UMKM tampak cukup sadar akan manfaat asuransi.
8. Pada pernyataan kedelapan terdapat 14 orang (23,3%) sangat setuju, 26 orang (43,3 %) setuju. Namun terdapat 14 orang (23,3 %) kurang setuju dan 6 orang (10,0 %) tidak setuju. Mayoritas pelaku UMKM menyetujui bahwa asuransi jiwa penting sebagai bentuk perlindungan bagi keluarga, namun masih terdapat sekelompok UMKM yang belum sepenuhnya yakin atau tidak setuju, menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai fungsi dan manfaat asuransi jiwa.
9. Pada pernyataan kesembilan terdapat 16 orang (26,7%) sangat setuju dan 22 orang (36,7%) setuju. Dan 63,4% merupakan total setuju, yaitu menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memahami konsep investasi jangka panjang.
10. Pada pernyataan kesepuluh terdapat 19 orang (31,7%) sangat setuju dan 24 orang (40,0%) setuju. Dan 71,7% merupakan total setuju, menunjukkan bahwa mayoritas Pelaku UMKM memiliki pandangan positif terhadap peran investasi dalam perencanaan keuangan masa depan.

4.1.2.2 Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)

Deskripsi dan penyajian data dari variabel Perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4**Skor Jawaban Responden variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)**

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	17	28,3	23	38,3	14	23,3	6	10,0	-	-	60	100
X2.2	1	1,7	23	38,3	21	35,0	10	16,7	5	8,3	60	100
X2.3	14	23,3	26	43,3	14	23,3	6	10,0	-	-	60	100
X2.4	15	25,0	23	38,3	17	28,3	5	8,3	-	-	60	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden, yaitu 66,6%, menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian barang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM memiliki perilaku yang hati-hati dan bijaksana dalam pengeluaran, serta tidak bersikap impulsif dalam pengambilan keputusan keuangan.
2. Pada pernyataan mengenai pemilihan sumber dana yang prosedurnya mudah dan cepat, sebanyak 40% responden menyatakan setuju dan sangat setuju, sementara 60% lainnya kurang setuju hingga sangat tidak setuju. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden masih mengalami kendala atau belum menemukan sumber dana yang dianggap mudah dan cepat dalam prosedurnya.
3. Sebanyak 66,6% responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka selalu mencatat semua pengeluaran, yang mencerminkan adanya kesadaran tinggi terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Hal ini

merupakan indikator positif dalam manajemen risiko, karena pencatatan pengeluaran memudahkan pengawasan dan evaluasi keuangan usaha.

4. . Untuk pernyataan mengenai pembuatan dana simpanan untuk keperluan tak terduga atau dana darurat, 63,3% responden setuju dan sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan masa depan, meskipun masih ada sekitar sepertiga responden yang belum menerapkannya secara optimal.

4.1.2.3 Variabel Kinerja UMKM (Y)

Deskripsi dan penyajian data dari variabel Kinerja UMKM pada pelaku UMKM yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Skor Jawaban Responden variabel Kinerja UMKM (Y)

No Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju (2)		Sangat Tidak Setuju (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	18	30,0	21	35,0	15	25,0	6	10,0	-	-	60	100
Y.2	14	23,3	27	45,0	15	25,0	4	6,7	-	-	60	100
Y.3	12	20,0	27	45,0	16	26,7	5	8,3	-	-	60	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kinerja umkm adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan "Penjualan usaha saya meningkat dari bulan ke bulan" memperoleh respon yang positif, dengan 30% pelaku UMKM menyatakan "Sangat Setuju" dan 41,7% "Setuju", total mencapai 71,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM merasakan adanya peningkatan penjualan secara konsisten dari waktu ke waktu, yang mencerminkan pertumbuhan usaha yang baik.

2. Pernyataan "Jumlah pelanggan saya terus bertambah setiap periode", mayoritas pelaku UMKM juga memberikan tanggapan positif, dengan 23,3% menyatakan "Sangat Setuju" dan 45% "Setuju", sehingga total 68,3%. Ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM mengalami perkembangan dalam hal penambahan basis pelanggan, yang merupakan indikator penting dalam keberlanjutan bisnis.
3. Pernyataan "Keuntungan usaha saya meningkat dalam beberapa waktu terakhir", pelaku UMKM memberikan tanggapan cukup optimis, dengan 20% "Sangat Setuju" dan 45% "Setuju", total 65%. Artinya, sebagian besar UMKM mengalami peningkatan keuntungan dalam kurun waktu terakhir, menandakan kinerja usaha yang membaik dan efisiensi dalam pengelolaan usaha.

4. 2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau merangkum data yang telah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi ke populasi yang lebih luas. Menurut Ghozali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6 Uji Statistik Deskriptif Variabel

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	18	49	37,32	8,548
X2	60	7	20	14,53	3,491
Y	60	6	15	11,47	2,411
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas Variabel Y (Kinerja UMKM) memiliki nilai minimum sebesar 6 dan maksimum sebesar 15, dengan rata-rata sebesar 11,47 dan standar deviasi sebesar 2,411. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM secara umum berada pada tingkat sedang. Standar deviasi yang relatif rendah menunjukkan bahwa kinerja antar UMKM dalam sampel ini tidak terlalu jauh berbeda satu sama lain dan cenderung homogen.

Variabel X1 (Literasi Keuangan) memiliki jumlah responden sebanyak 60 orang, dengan nilai minimum sebesar 18 dan maksimum sebesar 49. Nilai rata-rata (mean) literasi keuangan responden adalah 37,32 dengan standar deviasi sebesar 8,548. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM cenderung tinggi, namun terdapat variasi yang cukup besar antar responden. Standar deviasi yang besar mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap literasi keuangan tidak merata di kalangan pelaku UMKM.

Variabel X2 (Perilaku Pengelolaan Keuangan) juga melibatkan 60 responden, dengan nilai minimum sebesar 7 dan maksimum sebesar 20. Rata-rata nilai variabel ini adalah 14,53 dengan standar deviasi sebesar 3,491. Ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM berada pada tingkat sedang hingga tinggi. Standar deviasi yang sedang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang cukup konsisten, meskipun masih terdapat perbedaan antar individu.

4.2.2 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu Para pelaku UMKM Kec. Stabat. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$), Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 60 responden ($N=60$), dan $df = 60 - 2 = 58$, pada signifikansi 5% maka nilai rtabel sebesar 0,254, Pengolahan data dilakukan dengan Software SPSS Statistic.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,947	0,254	Valid
2	0,850	0,254	Valid
3	0,915	0,254	Valid
4	0,954	0,254	Valid
5	0,839	0,254	Valid
6	0,950	0,254	Valid
7	0,944	0,254	Valid
8	0,869	0,254	Valid
9	0,919	0,254	Valid
10	0,950	0,254	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1) semua pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel 5%	Kriteria
1	0,951	0,254	Valid
2	0,968	0,254	Valid
3	0,939	0,254	Valid
4	0,844	0,254	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 4 item pernyataan pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) semua pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Kinerja UMKM (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel 5%	Kriteria
1	0,942	0,254	Valid
2	0,819	0,254	Valid
3	0,909	0,254	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 3 item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM (Y) semua pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	.978	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	.945	Reliabel
Kinerja UMKM	.870	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai cronbach Alpha dari seluruh variabel $> 0,60$, maka dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi terdistribusi secara normal. Distribusi normal dari residual merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi linear klasik, karena berpengaruh terhadap validitas hasil analisis. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas residual dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,29618398	
Most Extreme Differences	Absolute	,100	
	Positive	,100	
	Negative	-,069	
Test Statistic		,100	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,136	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,128
		Upper Bound	,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah 0,136 dimana nilai tersebut lebih besar $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel - variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lainnya dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,434	2,740		3,078	,003		
	X1	,250	,074	,350	3,378	,001	,614	1,628
	X2	,180	,113	,280	2,571	,013	,625	1,600

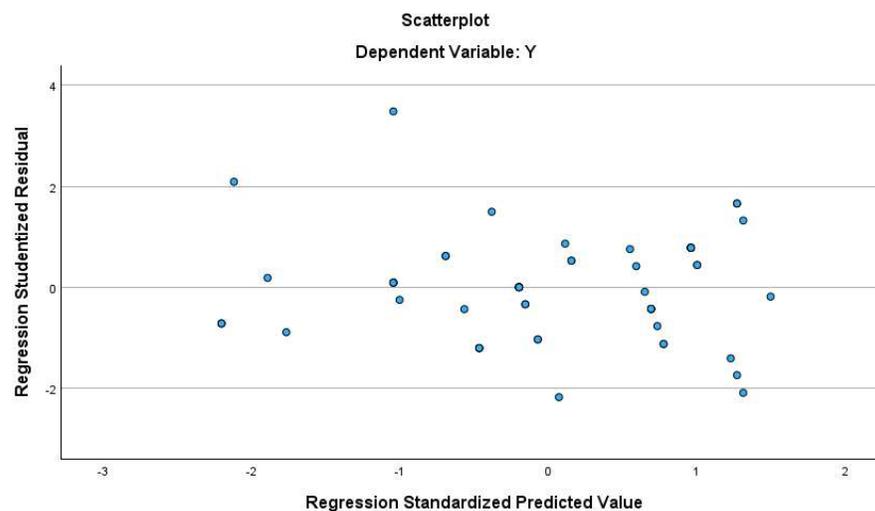
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.12 diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance Literasi Keuangan (X1) adalah $0,614 > 0,10$ dan nilai VIF $1,628 < 10$, nilai Tolerance Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) adalah $0,625 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,600 < 10$, maka variabel Literasi Keuangan dan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedstisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan melalui scatterplot antara nilai residual studentized dengan nilai prediksi terstandarisasi, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola menyebar menyempit atau melebar. Hal ini menunjukkan bahwa varians dari residual bersifat konstan dan homogen (homokedastisitas), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,306	,180		7,245	<,001
	Literasi Keuangan	,101	,031	,357	3,264	,002
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	,441	,075	,638	5,839	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 1,306$$

$$b_1 = 0,101$$

$$b_2 = 0,441$$

Berdasarkan data tabel 4.13 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,306 + 0,101 (X_1) + 0,441 (X_2)$$

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS, diketahui bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula kinerja usahanya. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis.
2. Selanjutnya, perilaku pengelolaan keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,441 dan nilai signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Artinya, pelaku UMKM yang memiliki kebiasaan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, seperti mencatat transaksi, mengelola arus kas, serta melakukan perencanaan keuangan, cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih tinggi. Perilaku ini memberikan kontribusi penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha.
3. Selain itu, berdasarkan nilai standardized coefficients (Beta), terlihat bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai beta tertinggi yaitu 0,638 dibandingkan dengan literasi keuangan yang bernilai 0,357. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM lebih dominan dibandingkan dengan pengaruh literasi keuangan. Dengan demikian, meskipun literasi keuangan penting,

penerapan pengetahuan tersebut dalam bentuk perilaku nyata lebih menentukan keberhasilan usaha.

4. Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa baik literasi keuangan maupun perilaku pengelolaan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mereka, serta menerapkannya secara konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari. Intervensi berupa pelatihan, pendampingan, atau program edukasi keuangan dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong kemajuan UMKM secara berkelanjutan.

4.2.5 Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Uji determinasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,985	,984	,301

a. Predictors: (Constant), Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dilihat dari tabel 4.14 dapat diperoleh koefisien determinasi Nilai R Square sebesar 0,985 menunjukkan bahwa sebesar 98,5% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

secara bersama-sama. Sisanya sebesar 1,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 60 dan jumlah parameter (k) adalah 4, sehingga diperoleh: $df = n - k = 60 - 4 = 56$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,002$.

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1,306	,180		7,245	<,001
	Literasi Keuangan	,101	,031	,357	3,264	,002
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	,441	,075	,638	5,839	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.15 diatas, maka diperoleh hasil:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM diperoleh $t_{hitung} = 3,264$ dan $t_{tabel} = 2,002$ dan nilai sig. $< 0,002 < 0,05$. Dengan demikian variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kab langkat Kec. Stabat.

2. Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM diperoleh $t_{hitung} = 5,839$ dan $t_{tabel} = 2,002$

dan nilai sig. $<0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kab langkat Kec. Stabat.

c. Uji Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan Uji F disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337,758	2	168,879	1859,837	<,001 ^b
	Residual	5,176	57	,091		
	Total	342,933	59			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 1859,837, kemudian nilai sig nya adalah $<0,001$. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n-k$ dan $k-1$.

$$F_{tabel} = df = n - k = 60 - 3 = 57$$

$$F_{tabel} = 3,16$$

Didalam hal ini $F_{hitung} = 1859,837 > F_{tabel} 3,16$ dengan nilai sig adalah $<0,001$ sedang taraf signifikan a yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $<0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kec. Stabat.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kec. Stabat

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan secara bijak, sehingga dapat mengambil

keputusan keuangan yang tepat. Kemampuan ini membantu individu dalam merencanakan keuangan pribadinya, memaksimalkan nilai waktu atas uang, serta meningkatkan keuntungan yang diperoleh guna menunjang kualitas hidup yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan nilai thitung $3,264 > t_{tabel} 2,002$ dan nilai sig. $. 0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kec. Stabat. Dengan demikian, jika literasi keuangan meningkat maka kinerja UMKM juga akan semakin baik, demikian sebaliknya.

Literasi keuangan juga mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (kasendah Stephani Baby & wijayangka candra, 2019).

Kinerja UMKM dapat dianalisis dengan menggunakan metode pengukuran yang mudah, melalui persepsi, diharapkan mampu memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut, selain ke depan perlu dilakukan edukasi untuk menghitung kinerja perusahaan dengan indikator yang mudah seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan atau laba usaha (Dwitya Aribawa, 2019).

Adapun penelitian-penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Dari kesimpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Dwitya Aribawa, 2019).

4.3.2 Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kec. Stabat

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan atau kebiasaan individu maupun pelaku usaha dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, termasuk bagaimana mereka membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, menyimpan dana, serta mengambil keputusan terkait investasi atau pembiayaan, guna memastikan stabilitas dan keberlanjutan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita adalah pemicu munculnya Perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan nilai thitung $5,839 > t_{tabel} 2,002$ dan nilai sig. $. 0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Perilaku pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Ini berarti, semakin baik pelaku usaha dalam mengelola keuangannya (seperti mencatat pemasukan, membuat anggaran, menabung, dll.), maka semakin baik pula kinerja usahanya.

Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian Ummah et al. (2021) dan Asmin et al. (2021) yang mengemukakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kec. Stabat

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, dalam penelitian ini variabel Literasi keuangan dan Perilaku Pengelolaan keuangan sesuai penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan bahwa ketika karyawan memiliki Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka akan meningkatkan kinerja UMKM yang baik.

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 1859,837 >$ $F_{tabel} = 3,16$ dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Responden pada penelitian ini berjumlah 60 pelaku UMKM yang kemudian telah dianalisa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep keuangan, semakin baik pula kinerja usaha mereka.
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Pelaku UMKM yang mengelola keuangan usahanya secara disiplin dan terencana cenderung memperoleh hasil usaha yang lebih optimal.
3. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut menjelaskan 98,5% variasi kinerja UMKM, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat kuat dan relevan dalam konteks penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pelaku UMKM: Disarankan agar lebih meningkatkan literasi keuangan, baik melalui pelatihan, seminar, atau membaca literatur, serta

menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam aktivitas sehari-hari.

2. Untuk Pemerintah : Dapat menyelenggarakan program edukasi keuangan secara berkala guna memperkuat daya saing UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti akses terhadap permodalan atau digitalisasi usaha guna memperkaya model dan menjelaskan sisa 1,5% variasi yang belum ter jelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami yang dapat menjadi faktor untuk diperhatikan bagi peneliti- peneliti yang akan datang karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian- penelitian kedepannya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM hanya menggunakan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yaitu hanya 60 responden sedangkan masih banyak pelaku UMKM pada Kecamatan Stabat.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi dari responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan perbedaan pemikiran, pemahaman yang berbeda serta kejujuran dalam pengisian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sultansyah , Dewita Puspawati. (2024). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di JawaTengah.*JurnalEkonomika*,
<https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/670/409/1741>
- Alyza, Suci Nur. 2019. *Pengaruh Faktor- Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar*. Pekanbaru : UIN Suska Riau.
- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* , 2 (3), 598–609. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>
- Arianti, Baiq Fitri. 2021. *Literasi Keuangan (teori dan implementasinya)*. Purwokerto selatan: CV. Pena Persada.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficiency Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552-568.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat. (2024). Survei Ekonomi Kabupaten Langkat 2024. Stabat: BPS Kabupaten Langkat.

- Bank Indonesia. (2023). *Studi Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Daud, Aprilla Umrah, Niswatin, Victorson Taruh (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634-646.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/4450/2894>
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2)
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Budi Utama. Yogyakarta.
- Elli Kusuma, Muslimin, Asri Djauhar. (2023). UMKM Di Kecamatan Baruga Kota Kendari. *Sultra Journal of Economic and Business*, <http://jurnal-unsutra.ac.id/index.php/sjeb/article/view/512>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, Mj (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis & Amp; perbankan*, 11 (1), 1-15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.

Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar National & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1-9.

Hanum, Z., & Farhan, M, (2019). Analisis Fungsi Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengawasan Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2. 7-15.

Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. 2023. Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644-651.

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96-110.

Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.

Kartini, Titin., Mashudi. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*) 10, no.2: 154-164

Kholilah, N.A dan Irmani, Rr. May 2013. *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking* Volume 3, No.1: 69-80

- Linzy Pratiwi Putri, Irma Christiana, Hastina Febriaty, Mutiara Safira. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Zdi Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/11504>
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850-861.
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , 11 (2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Mellinia, Salma Putri, Budiarti Laeli, Ulfah Permata (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 11(3) <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/52018>
- Naifa Saputri ,Artika Sari Devi ,Haedar , (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo. <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/10824/5696>
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan Pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.

- Nur Faiza. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology, Inklusi Keuangan, Dan Modal Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pekanbaru. *Jurusan Akuntansi, SI*. <http://repository.uin-suska.ac.id/77364>
- OJK.(2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.Ojk.Go.Id.<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/SurveiNasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>.
- Pulungan, D.R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986 (September), 401-406.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Sidik, M., Sunarsi Denok. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. <https://pasca.unpas.ac.id/prof-dr-h-m-sidik-priadana-m-s-kaprodi-dim/>
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Siregar, S. A., & Lufriansyah. L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

- Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1472/956>.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting : Journal Of Accounting and Finance*, 4(2), 804-818.
- Sugiyono 2019. (2018). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Alfabeta. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Tetrikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Rangkaian Konferensi UM Magelang. <https://doi.org/10.31603/conference.11994>
- Nanda, H. D. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di*

kota medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/21449>

Nur Faiza. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Technology, Inklusi Keuangan, Dan Modal Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pekanbaru. *Jurusan Akuntansi, SI*. <http://repository.uin-suska.ac.id/77364/>

OJK.(2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.Ojk.Go.Id.<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/SurveiNasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>.

Pulungan, D.R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986 (September), 401-406.

Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>

Sidik, M., Sunarsi Denok. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. <https://pasca.unpas.ac.id/prof-dr-h-m-sidik-priadana-m-s-kaprodi-dim/>

Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>

Siregar, S. A., & Lufriansyah. L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

- Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Riset & Jurnal Akuntansi*, <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1472/956>.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting : Journal Of Accounting and Finance*, 4(2), 804-818.
- Sugiyono 2019. (2018). Sugiyono- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Alfabeta. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Tetrikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. Rangkaian Konferensi UM Magelang. <https://doi.org/10.31603/conference.11994>
- Village, L., Hulu, M., & Subdistrict, M. H. (2019). pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1)
- Wahudi, H. T., Rochiyati, M., & Nur, H. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Webinar Dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 288–296. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/3860/>
- Yanti, Wira Iko Putri (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2 (1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Prilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kab. Langkat

Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Prilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kab. Langkat Kec. Stabat ", maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Peneliti

Halizah Fatma Ardianti

2105170110

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jenis UMKM :

Alamat UMKM :

II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Pada setiap item kuesioner, berilah penilaian seberapa jauh Bapak/Ibu/Sdr/I setuju dengan pernyataan yang tersedia. Isilah jawaban atas pernyataan pada kuesioner ini dan jangan ada yang terlewatkan. Berilah tanda check lis(√) pada salah satu jawaban dengan pemahaman Bapak/Ibu/Sdr/I dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pertumbuhan penjualan						
1	Penjualan usaha saya meningkat dari bulan ke bulan.					
Pertumbuhan pelanggan						
2	Jumlah pelanggan saya terus bertambah setiap periode					
Pertumbuhan keuntungan						

3	Keuntungan usaha saya meningkat dalam beberapa waktu terakhir					
---	---	--	--	--	--	--

2. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan umum pengelolaan keuangan						
1	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.					
2	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.					
Pengelolaan tabungan dan pinjaman						
3	Menyimpan uang di Bank merupakan cara yang aman.					
4	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.					
5	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar.					
Pengelolaan asuransi						
6	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya.					
7	Dengan membeli bukti asuransi, perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					
8	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan					

	perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.					
Pengelolaan investasi						
9	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.					
10	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang					

3. Perilaku Pengelolaan Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan dana						
1	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian barang.					
Penentuan sumber dana						
2	Saya memilih sumber dana yang prosedurnya mudah dan cepat.					
Manajemen resiko						
3	Saya selalu mencatat semua pengeluaran keuangan saya					
Perencanaan masa depan						
4	Saya membuat dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat.					

Lampiran 2: Tabulasi Data Jawaban Responden

Tabulasi Identitas Responden

NO	JENIS KELAMIN	JENIS UMKM	ALAMAT UMKM
1	Laki-Laki	Kedai Makan	Karang Rejo
2	Perempuan	Kelontong	Karang Rejo
3	Perempuan	Kelontong	Karang Rejo
4	Perempuan	Kedai Makan	Karang Rejo
5	Perempuan	Kedai Makan	Karang Rejo
6	Laki-Laki	Kelontong	Karang Rejo
7	Laki-Laki	Kelontong	Karang Rejo
8	Laki-Laki	Kedai Makan	Karang Rejo
9	Perempuan	Kedai Makan	Karang Rejo
10	Laki-Laki	Kelontong	Karang Rejo
11	Perempuan	Kedai Makan	Karang Rejo
12	Perempuan	Kelontong	Karang Rejo
13	Perempuan	Kelontong	Dendang
14	Perempuan	Kelontong	Dendang
15	Perempuan	Kedai Makan	Dendang
16	Laki-Laki	Kedai Makan	Dendang
17	Perempuan	Kedai Makan	Dendang
18	Perempuan	Kedai Makan	Pantai Gemi
19	Laki-Laki	Kedai Makan	Pantai Gemi
20	Laki-Laki	Kelontong	Pantai Gemi
21	Perempuan	Kelontong	Pantai Gemi
22	Perempuan	Kedai Makan	Dendang
23	Perempuan	Kelontong	Dendang
24	Perempuan	Kedai Makan	Dendang
25	Perempuan	Kedai Makan	Paya Mabar
26	Perempuan	Kedai Makan	Paya Mabar
27	Perempuan	Kedai Makan	Paya Mabar
28	Laki-Laki	Kedai Makan	Paya Mabar
29	Perempuan	Kelontong	Paya Mabar
30	Laki-Laki	Kedai Makan	Paya Mabar
31	Perempuan	Kelontong	Paya Mabar
32	Perempuan	Kelontong	Paya Mabar
33	Perempuan	Kelontong	Paya Mabar
34	Perempuan	Kelontong	Paya Mabar
35	Perempuan	Kedai Makan	Paya Mabar
36	Laki-Laki	Kelontong	Paya Mabar

37	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
38	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
39	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
40	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
41	Laki-Laki	Kedai Makan	Perdamaian
42	Laki-Laki	Kedai Makan	Perdamaian
43	Perempuan	Kelontong	Perdamaian
44	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
45	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
46	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
47	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
48	Perempuan	Kedai Makan	Perdamaian
49	Perempuan	Kedai Makan	Sidumulyo
50	Perempuan	Kedai Makan	Sidumulyo
51	Perempuan	Kelontong	Sidumulyo
52	Laki-Laki	Kelontong	Sidumulyo
53	Laki-Laki	Kedai Makan	Sidumulyo
54	Laki-Laki	Kelontong	Sidumulyo
55	Laki-Laki	Kelontong	Stabat Baru
56	Perempuan	Kedai Makan	Stabat Baru
57	Laki-Laki	Kedai Makan	Sidumulyo
58	Perempuan	Kedai Makan	Stabat Baru
59	Perempuan	Kedai Makan	Stabat Baru
60	Laki-Laki	Kelontong	Stabat Baru

Tabulasi Jawaban Responden

KINERJA UMKM (Y)				
Responden	YP1	YP2	YP3	TOTAL Y
1.	5	4	3	12
2.	4	4	2	10
3.	4	4	3	11
4.	5	4	4	13
5.	5	3	5	13
6.	5	5	4	14
7.	4	3	4	11
8.	4	4	3	11
9.	3	5	5	13
10.	4	5	4	13
11.	4	4	4	12
12.	4	4	3	11
13.	4	4	5	13
14.	5	3	3	11
15.	5	2	4	11
16.	1	5	4	10
17.	4	5	4	13
18.	4	5	4	13
19.	4	4	4	12
20.	5	3	3	11
21.	5	4	4	13
22.	5	5	5	15
23.	4	5	5	14
24.	4	5	5	14
25.	4	5	4	13
26.	4	4	4	12
27.	3	4	4	11
28.	3	4	4	11
29.	4	4	2	10
30.	5	4	3	12
31.	3	4	3	10
32.	4	5	3	12
33.	5	3	4	12
34.	4	4	5	13
35.	4	4	4	12
36.	3	4	4	11
37.	4	4	4	12
38.	3	5	3	11

39.	3	4	4	11
40.	5	4	4	13
41.	4	2	4	10
42.	3	4	4	11
43.	4	3	4	11
44.	3	4	5	12
45.	4	4	5	13
46.	4	4	5	13
47.	4	5	4	13
48.	4	3	4	11
49.	4	4	5	13
50.	5	4	4	13
51.	5	4	3	12
52.	4	5	4	13
53.	4	5	5	14
54.	4	3	4	11
55.	5	4	5	14
56.	4	5	4	13
57.	3	5	4	12
58.	4	5	4	13
59.	4	4	5	13
60.	5	4	3	12

LITERASI KEUANGAN (X1)											
Responden	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	X1P9	X1P10	TOTAL X1
1.	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	41
2.	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	42
3.	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	36
4.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
5.	2	5	3	4	3	3	2	3	4	3	32
6.	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	30
7.	4	3	4	3	2	3	2	4	5	5	35
8.	4	4	4	5	2	2	3	3	4	3	34

9.	3	4	5	5	2	2	4	4	3	4	36
10.	1	5	3	4	3	5	3	3	3	5	35
11.	5	4	3	4	5	5	5	2	3	5	41
12.	4	4	3	3	4	4	5	1	4	4	36
13.	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	39
14.	3	4	1	5	5	5	4	4	5	4	40
15.	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	40
16.	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	43
17.	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	40
18.	4	5	5	4	4	4	4	2	4	3	39
19.	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	41
20.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	34
21.	2	3	3	3	3	5	5	4	4	4	36
22.	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	36
23.	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	36
24.	2	4	4	4	4	3	3	3	5	4	36
25.	2	4	4	5	3	4	4	3	4	4	37
26.	2	4	4	5	2	4	4	2	3	5	35
27.	4	4	4	5	2	4	3	2	5	5	38
28.	2	4	4	4	4	3	2	3	5	4	35
29.	5	4	5	3	2	4	3	4	2	3	35
30.	4	5	5	5	4	4	3	4	1	3	38
31.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35
32.	3	4	3	4	5	2	4	4	2	4	35

33.	5	5	3	4	4	3	3	3	1	5	36
34.	4	4	3	4	5	3	2	2	3	4	34
35.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
36.	4	4	1	4	2	4	3	4	4	2	32
37.	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	37
38.	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	32
39.	2	4	2	4	5	4	5	3	4	3	36
40.	2	4	4	4	4	5	3	3	4	3	36
41.	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	42
42.	4	4	4	4	2	3	5	4	5	4	39
43.	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	39
44.	2	4	4	4	4	4	5	2	4	5	38
45.	4	4	5	4	4	2	5	2	5	4	39
46.	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	34
47.	2	4	3	4	3	5	4	3	5	4	37
48.	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	38
49.	2	5	3	4	2	4	3	3	3	4	33
50.	4	5	3	5	3	3	3	3	4	4	37
51.	2	4	4	5	4	3	3	4	5	4	38
52.	1	3	4	5	4	5	4	3	4	5	38
53.	2	4	4	5	4	2	3	3	3	5	35
54.	3	5	4	5	3	2	4	2	5	5	38
55.	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39
56.	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	38

57.	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	41
58.	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	41
59.	5	5	5	4	4	2	3	5	4	3	40
60.	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	39

PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (X2)					
Responden	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	TOTAL X2
1.	4	5	3	5	17
2.	4	4	3	5	16
3.	5	5	3	5	18
4.	3	5	4	5	17
5.	4	5	3	5	17
6.	5	5	3	5	18
7.	5	4	4	4	17
8.	3	4	4	4	15
9.	4	4	4	4	16
10.	4	3	5	4	16
11.	4	3	5	4	16
12.	4	4	5	4	17
13.	3	4	4	5	16
14.	3	4	5	4	16
15.	3	4	3	4	14
16.	3	4	4	5	16
17.	4	5	4	4	17
18.	5	5	5	5	20
19.	5	5	4	4	18
20.	4	4	3	3	14
21.	4	3	4	5	16
22.	4	3	4	4	15
23.	3	4	4	5	16
24.	5	5	5	4	19
25.	4	3	4	4	15
26.	2	4	3	4	13
27.	3	4	4	4	15
28.	4	4	4	5	17
29.	5	4	5	5	19
30.	3	5	5	5	18
31.	3	5	5	4	17

32.	4	5	4	4	17
33.	4	3	3	4	14
34.	5	2	4	3	14
35.	5	3	4	5	17
36.	3	4	4	5	16
37.	3	4	4	5	16
38.	5	4	3	5	17
39.	5	1	4	3	13
40.	4	4	5	4	17
41.	4	5	5	4	18
42.	4	5	5	4	18
43.	4	5	5	4	18
44.	4	5	5	5	19
45.	4	5	2	5	16
46.	4	4	2	4	14
47.	4	4	2	5	15
48.	4	4	2	4	14
49.	4	4	3	3	14
50.	4	3	3	4	14
51.	5	5	4	5	19
52.	5	4	4	3	16
53.	5	4	4	4	17
54.	5	4	3	5	17
55.	3	4	2	4	13
56.	3	4	4	4	15
57.	3	4	5	4	16
58.	3	4	3	5	15
59.	4	5	5	5	19
60.	4	5	2	4	15

	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 P9	Pearson Correlation	,932**	,719*	,801*	,921*	,711*	,820*	,923*	,652*	1	,908*	,919**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1 P10	Pearson Correlation	,974**	,683*	,857*	,990*	,651*	,891*	,981*	,725*	,908*	1	,950**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1	Pearson Correlation	,947**	,850*	,915*	,954*	,839*	,950*	,944*	,869*	,919*	,950*	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2
X2P1	Pearson Correlation	1	,903**	,934**	,682**	,951**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
X2P2	Pearson Correlation	,903**	1	,887**	,793**	,968**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
X2P3	Pearson Correlation	,934**	,887**	1	,657**	,939**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60	60
X2P4	Pearson Correlation	,682**	,793**	,657**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	,951**	,968**	,939**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		YP1	YP2	YP3	Y
YP1	Pearson Correlation	1	,642**	,860**	,942**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	60	60	60	60
YP2	Pearson Correlation	,642**	1	,563**	,819**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	60	60	60	60
YP3	Pearson Correlation	,860**	,563**	1	,909**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	60	60	60	60
Y	Pearson Correlation	,942**	,819**	,909**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

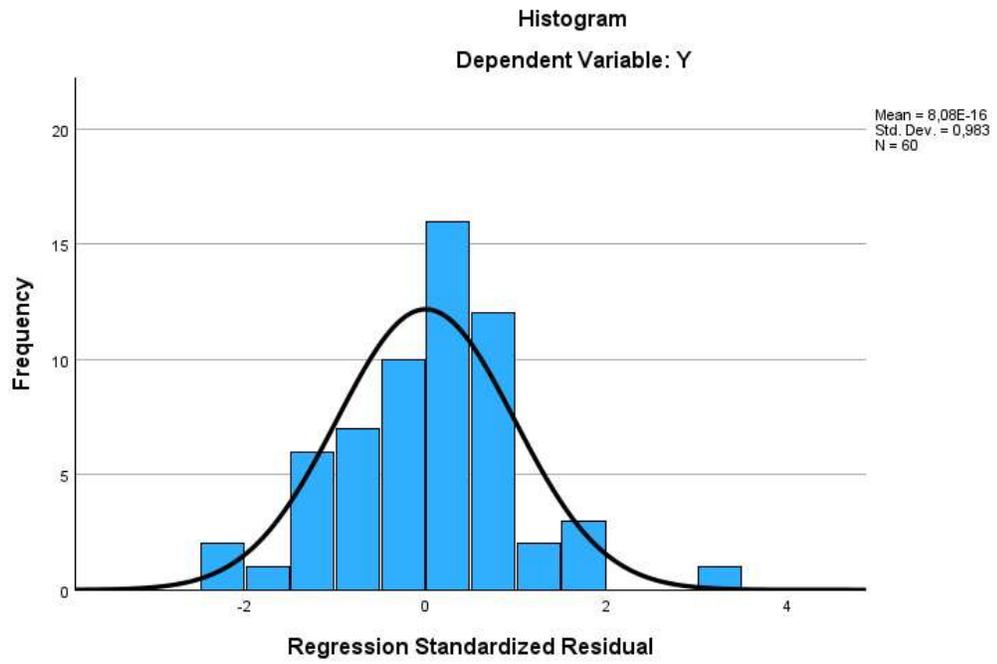
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

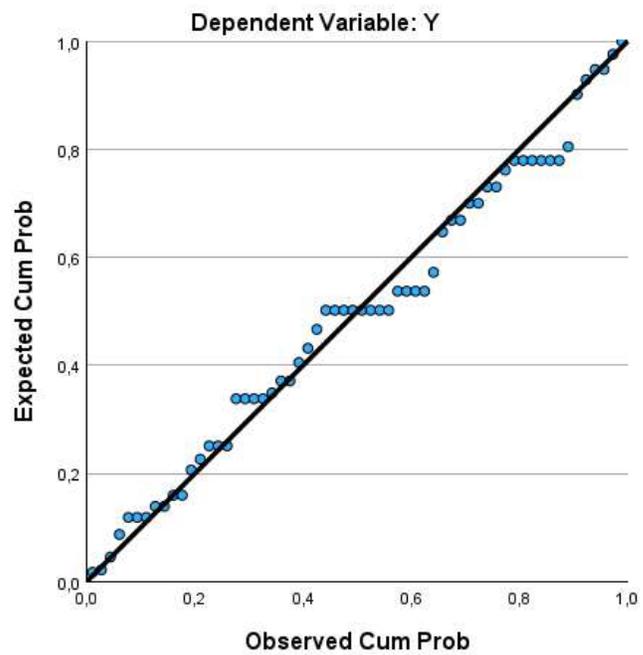
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,978	10



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,29618398	
Most Extreme Differences	Absolute	,100	
	Positive	,100	
	Negative	-,069	
Test Statistic		,100	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,136	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,128
		Upper Bound	,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

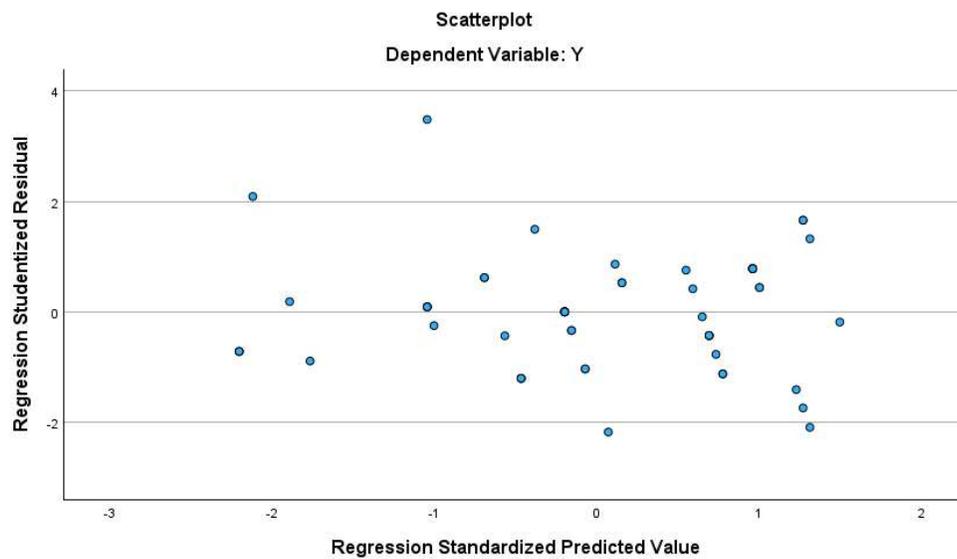
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,434	2,740		3,078	,003		
	X1	,250	,074	,350	3,378	,001	,614	1,628
	X2	,180	,113	,280	2,571	,013	,625	1,600

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	337,758	2	168,879	1859,837	<,001 ^b
	Residual	5,176	57	,091		
	Total	342,933	59			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,985	,984	,301

a. Predictors: (Constant), Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 198 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 07/10/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Halizah fatma ardianti
NPM : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kurangnya pengetahuan pelaku umkm terhadap pencatatan akuntansi.
Apakah financial knowledge, financial attitude dan income berpengaruh terhadap financial behavior pada UMKM.

Rencana Judul : 1. Pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm
2. Pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat beli ulang dengan kepercayaan sebagai variabel intervening penggunaan pada aplikasi shopee kab. Langkat
3. Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap financial behavior pada UMKM kab. Langkat

Objek/Lokasi Penelitian: Shopee, pelaku UMKM

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Halizah fatma ardianti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubtahir Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

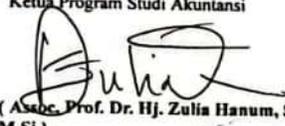
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 198/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/10/2024

Nama Mahasiswa : Halizah fatma ardianti
NPM : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 07/10/2024
Nama Dosen pembimbing* : Umi Kalsum, S.E, M.Si (21 Oktober 2024)

Judul Disetujui** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku
Pengelolaan keuangan terhadap Kinerja
UMKM Kabupaten Langkat

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, Senin 20 Januari 2024.

Dosen Pembimbing


(Umi Kalsum, S.E, M.Si)

Keterangan

*) Diajukan oleh Pimpinan Program Studi

**) Diajukan oleh Dosen Pembimbing

melalui disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lampiran ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"

Lampiran ini dicetakkan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online
7 dari 2 halaman

Halaman ke

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan, 31 Januari 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Tempat/Tanggal Lahir : Besitang, 08/ November 2023
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : Lingk X Srita Indah
Tempat Penelitian : Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Penanaman
Modal Daerah Kabupaten Langkat
Alamat Penelitian : Jl. Kartini No.7, Kwala Bingai, Kec. Stabat Kabupaten
Langkat Sumatera Utara 20811

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatuallah Wabarakatub

Diketahui :

Ketua jurusan

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Pemohon

(Halizah Fatma Ardianti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745K/BAH-PTA&Pgj/PT/0004
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 233/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 24 Rajab 1446 H
24 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Penanaman Modal Daerah Kab. Langkat
Jln. Kartini No.7 Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Halizah Fatma Ardianti
Npm : 2105170110
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm kabupaten langkat

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





MAJELIS PEMBIDKIAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 17458/BAN-PT/AA/PT/10/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 233/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Januari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Halizah Fatma Ardianti
N P M : 2105170110
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja umkm kabupaten langkat

Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si

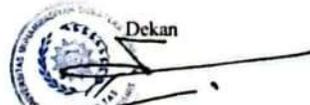
Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Januari 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Rajab 1446 H
24 Januari 2025 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS KOPERASI

Jalan Kartini No. 7 Telepon : (061) 8910075 Fax : (061) 8910075
S T A B A T - 20814
Email : dinaskoperasiukm@gmail.com

Stabat, 03 Februari 2025

Nomor : 500.3 - 92 /KOP/III/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Peretujuan Izin Riset Pendahuluan**

Yth,Bp. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 233/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 24 Januari 2025, perihal Permohonan Izin Riset Pendahuluan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Izin Riset Pendahuluan, sebagaimana identitas mahasiswi dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	Halizah Fatma Ardianti	2105170110	Akuntansi / VII (tujuh)

Dengan Ketentuan :

1. Mengikuti peraturan jam masuk dan pulang kantor pada Dinas Koperasi Kabupaten Langkat.
2. Berperilaku dan mengenakan pakaian yang sopan.
3. Data – data yang bersifat prinsipil harus dikoordinasikan atas seizin pejabat berwenang.

Demikian disampaikan, untuk menjadi perhatian. Atas kerjasama yang baik terlebih dahulu diucapkan terima kasih.





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 21 Maret 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Halizah Fatma Ardianti*
NPM. : 2105170110
Tempat / Tgl.Lahir : *Besitang, 08 November 2003*
Alamat Rumah : *Link X Srita Indah Stabat*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kab. Langkat*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>latar belakang masalah - identifikasi masalah</i> <i>rumusan masalah</i> <i>tujuan</i> <i>Caranya</i> <i>simultan</i> <i>;</i>
<i>Bab II</i>	<i>kei</i> <i>disertakan</i> <i>kerangka</i> <i>konseptual</i> <i>.....</i> <i>hipotesis</i>
<i>Bab III</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Sistematika penulisan keisi buku pedoman</i> <i>kitab</i> <i>.....</i> <i>Jurnal</i> <i>Dosen</i> <i>Abd</i> <i>UMPU</i>
<i>Kesimpulan</i>	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 21 Maret 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si

Pembanding

Fitriani Saragih, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 21 Maret 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Tempat / Tgl.Lahir : Besitang, 08 November 2003
Alamat Rumah : Link X Srita Indah Stabat
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kab. Langkat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Umi Kalsum, S.E., M.Si*

Medan, 21 Maret 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Ni Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si

Pembanding

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Langkat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Penomoran diperbaiki, lengkapi masalah, rumusan masalah.	20/1/2025	[Signature]
Bab 2	Teori ditambahkan, sesuai dengan hipotesis, lengkapi bibliografi.	20/1/2025	[Signature]
Bab 3	Sampel dan populasi	25/1/2025	[Signature]
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan metode.	25/1/2025	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi lampiran.	25/1/2025	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal.		[Signature]

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.

Medan, 27 Januari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

[Signature]
(Umi Kalsum, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AA/P2/PT/10/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 1321/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Penanaman Modal Daerah Kab. Langkat
Jln. Kartini No.7 Kwala Bingai, Kec. Stabat, Kab. Langkat
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Halizah Fatma Ardianti
N P M : 2105170110
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Prilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Langkat

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
I. Peringgal


Dekan
Dr. H. ... SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS KOPERASI
JLN : KARTINI NO : 7 ☎ (061) 8910075 FAX : (061) 8910075
S T A B A T

Stabat, 27 Mei 2025

Nomor : 500.3-34/DISKOP/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Sudah Melaksanakan Riset

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 132/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 21 April 2025, perihal sudah melaksanakan riset.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, nama tersebut telah melaksanakan riset di Dinas Koperasi Kab.Langkat.

No	Nama Mahasiswa/I	NPM	Jurusan
1.	Halizah Fatma Ardianti	2105170110	Akuntansi (Semester VIII)

Demikian disampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terimah kasih.

Kepala Dinas Koperasi



Syahrizal, S. Sos, M. Si
Pangkat/Golongan
Nip. 197212301992031002

Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Sibar dan Sandi Negara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Halizah Fatma Ardianti
NPM : 2105170110
Tempat dan Tanggal Lahir : Besitang, 08 November 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Lingk X Srita Indah, Stabat
No. Hp : 089510010832
Email : halizafatma50@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Hotman Manurung
Nama Ibu : Penti Hardiana Novita
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Wirausaha
Alamat : Lingk X Srita Indah, Stabat
No. Hp : 089510010832

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : MIN Perdamaian Stabat
Sekolah Menengah Pertama : MTSN 3 Langkat
Sekolah Menengah Atas : SMA N 1 Stabat
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara